



TALENT
SPECTRUM

STUDENT LITE+

FINGERPRINT | ANALYSIS

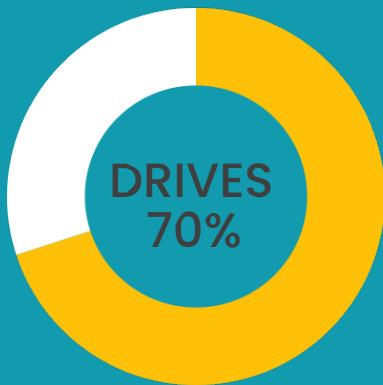
BOOK REPORT

TEST_2024-03-21-13-45-09





STUDENT LITE+ REPORT



VISUAL 32%

AUDITORY 33%

KINESTETIK 35%

INTROVERT 50%

EXTROVERT 50%

LOGICAL 50%

CREATIVE 50%

TEST 2024-03-21- T3-45-09

Profil Potensi Genetik



Dorongan Motivasi Belajar

Situasi apa yang membuat anak termotivasi untuk belajar?

- Pembelajar Kognitif
- Pembelajar Afektif ✓
- Pembelajar Reflektif



Gaya Belajar

Media apa yang membuat anak tertarik untuk belajar?

- Pembelajar Visual
- Pembelajar Auditory
- Pembelajar Kinestetik ✓



Pendampingan Belajar

Seberapa dekat pendampingan belajar anak yang dibutuhkan?

- Pembelajar Introvert ✓
- Pembelajar Ekstrovert ✓



Gaya Berfikir

Metode berfikir apa yang membuat anak lebih mudah paham?

- Pemikir Logis ✓
- Pemikir Kreatif ✓



Potensi Bakat

INTRAPERSONAL

12%

INTERPERSONAL

12%

LOGIKA

10%

SPASIAL

10%

GERAK TUBUH

10%

GERAK ARTISTIK

10%

BAHASA

9%

MUSIKAL

9%

NATURALIS SAINS

9%

NATURALIS ARTISTIK

9%

Student Lite+



Student Lite+ merupakan report khusus untuk kebutuhan siswa dalam rangka mengenali potensi bawaan lahirnya untuk mengoptimalkan kemampuan belajar anak.

Dorongan Mental, mengetahui hal apa yang bisa menumbuhkan motivasi belajar anak.

Gaya Belajar, mengetahui media/alat/sarana belajar apa yang lebih disukai anak untuk belajar.

Pendekatan Belajar, mengetahui bagaimana melakukan pendekatan belajar kepada anak.

Gaya Berfikir, mengetahui cara menerangkan materi belajar berdasarkan gaya berfikir anak.

Bakat, mengetahui bakat yang paling dominan pada anak untuk lebih dikembangkan.



Angka Prosentase Grafik, menunjukkan tingkat dorongan dan respon aspek yang diukur, semakin tinggi angkanya semakin kuat dorongan area tersebut. Grafik dengan nilai ideal, merupakan nilai ideal dimana stimulasi lebih mudah diberikan. Grafik dengan nilai berlebih, merupakan nilai yang cenderung memiliki keunikan lebih. Grafik dengan nilai rendah, merupakan nilai dimana dibutuhkan stimulasi yang lebih banyak.

Label Kategori, menunjukkan tipe potensi yang dimiliki berdasarkan kecenderungan yang lebih dominan untuk lebih mudah pengklasifikasian:

- Tipe Pembelajar Kognitif, Afektif atau Refleksif
- Tipe Gaya Belajar Visual, Auditori atau Kinestetik
- Tipe Pendekatan Belajar Introvert atau Ekstrovert
- Tipe Berfikir Logis atau Kreatif



Setiap anak unik seunik sidik jarinya. Keunikan setiap anak dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat keunikannya secara statistik.

Tipe Generalis, merupakan anak yang memiliki keunikan yang cenderung merata, bakatnya tidak terlalu spesifik alias multi talenta. Anak dengan tipe generalis lebih sulit untuk dikenali bakatnya namun lebih mudah untuk diarahkan. Anak dengan tipe generalis ini dapat dilihat dari nilai grafik yang cenderung rata.

Tipe Spesialis, merupakan anak yang memiliki keunikan yang cenderung khusus, bakatnya sangat spesifik alias spesialis. Anak dengan tipe spesialis lebih mudah untuk dikenali bakatnya namun lebih sulit untuk diarahkan karena harus pas dengan potensinya tersebut. Anak dengan tipe spesialis ini dapat dilihat dari nilai grafik yang cenderung fluktuatif.



Apa yang membuat anak anda tertarik untuk belajar?

Berdasarkan teori **Triune Brain**, otak manusia memiliki 3 bagian otak yakni:

Brainstem (batang otak) yang berfungsi pada kemampuan **Reflektif** :

Anak yang dominan di area ini memiliki kecenderungan untuk termotivasi karena: dorongan insting, kebiasaan, aturan, prinsip dan tata nilai keyakinan. Cara pendekatan yang efektif untuk mendorong motivasi belajarnya adalah melalui pendekatan kedisiplinan dan aturan kebiasaan serta norma.

Limbic System, yang berfungsi pada kemampuan **Afektif** :

Anak yang dominan di area ini memiliki kecenderungan untuk termotivasi karena: dorongan feeling/emosi, mood, kenyamanan dan pengaruh lingkungan social. Cara pendekatan yang efektif untuk mendorong motivasi belajarnya adalah melalui pendekatan bermain, menyenangkan dan mengasyikkan, kenyamanan guru/orang tua dan teman lingkungannya.

Neo Cortex, yang berfungsi pada kemampuan **Kognitif** :

Anak yang dominan di area ini memiliki kecenderungan untuk termotivasi karena: dorongan thinking/rasional tujuan/manfaat, penghargaan dan pengaruh ego diri. Cara pendekatan yang efektif untuk mendorong motivasi belajarnya adalah melalui pendekatan project, suasana kompetisi, reward penghargaan dan kebebasan aktualisasi diri.

Pada fungsi bagian otak yang mengatur masalah pemrosesan informasi, maka akan ditemukan modalitas **gaya belajar**, berdasarkan area mana yang lebih peka dalam menerima stimulasi.

Visual, modalitas penglihatan, anak yang dominan pada area ini cenderung tertarik menggunakan penglihatannya. Pendekatan yang efektif untuk anak dengan tipe ini adalah melalui media tulisan, gambar, video, model, dan pengamatan obyek lingkungan.

Auditory, modalitas pendengaran, anak yang dominan pada area ini cenderung tertarik menggunakan pendengarannya. Pendekatan yang efektif untuk anak dengan tipe ini adalah melalui suara, musik, bercerita, berdiskusi dan peka dengan keheningan.

Kinestetik, modalitas gerakan dan sentuhan, anak yang dominan pada area ini cenderung tertarik menggunakan tubuhnya. Pendekatan yang efektif untuk anak dengan tipe ini adalah melalui praktik, bermain alat peraga, olahraga, dan suasana aktif.



Apa yang membuat anak anda tertarik untuk belajar?

Pada otak bagian **Pre Frontal Cortex**, terdapat fungsi asosiasi dan persepsi yang menentukan kebutuhan pendekatan belajar anak.

Anak **Introvert**, merupakan anak yang cenderung memiliki sudut pandang ke dalam dirinya yang lebih kuat. Anak dengan tipe ini lebih merasa nyaman jika diberikan ruang dan waktu yang lebih luas dan cenderung menyukai kemandirian.

Anak **Ekstrovert**, merupakan anak yang cenderung memiliki sudut pandang ke luar dirinya yang lebih kuat. Anak dengan tipe ini lebih merasa nyaman jika diberikan kedekatan dengan orang-orang disekitarnya dan cenderung menyukai kebersamaan.

Pada otak bagian **Lobus Frontal**, memiliki fungsi Analisa Berfikir yang membantu anak dalam penyelesaian masalah dan kreatifitas.

Logical Thinking (Berpikir Logis), anak ini memproses berfikirnya secara linear, structural dan realistis.

Creative Thinking (Berpikir Kreatif), anak ini memproses berfikirnya secara holistic, random dan imajinatif.



Potensi Bakat apa yang paling mudah dikembangkan?

Berdasarkan teori Kecerdasan Majemuk yang dikaitkan dengan fungsi otak Cerebral, maka akan ditemukan **potensi bakat** anak, yakni:

BAKAT DALAM HUBUNGAN/RELASI

Intrapersonal, bakat dalam mengenal diri, manajemen diri, kepercayaan diri, kedisiplinan diri, motivasi diri, pengembangan diri, spiritualitas dan sebagainya.

Interpersonal, bakat dalam mengenal orang lain, menjalin relasi, empati social, mempengaruhi orang lain, melayani orang lain dan sebagainya.



BAKAT DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN

Logika, bakat dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah berdasarkan kalkulasi bersumber data obyektif dan melalui pemikiran yang kritis

Spasial, bakat dalam menganalisa dan membuat konsep inovasi yang bersumber pada ide kreatifitas melalui pemikiran yang imajinatif.



BAKAT DALAM OPERASIONAL

Gerak Tubuh, bakat dalam melakukan tindakan yang bersumber dari motorik kasar seperti berlari, melompat, menendang dsb

Gerak Artistik, bakat dalam melakukan Tindakan yang bersumber dari motoric halus seperti meraba, menulis, menggambar, mengecap rasa dsb.



BAKAT DALAM KOMUNIKASI

Bahasa, bakat dalam memahami komunikasi secara verbal linguistic, struktur Bahasa dan sebagainya

Musikal, bakat dalam menyampaikan komunikasi secara non verbal, mempublikasikan kepada orang lain.



BAKAT DALAM PENGAMATAN

Naturalis (sains), bakat dalam penggunaan kekuatan pengamatan terhadap obyek secara saintifik.

Naturalis (art), bakat dalam penggunaan kekuatan pengamatan terhadap lingkungan secara artistic/seni.